

**PELAKSANAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI PELAKU USAHA
MIKRO DI BIDANG USAHA KATERING**

(Studi Implementasi Kebijakan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan
Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: KEP.318/MEN/IX/2007 Tentang
Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Penyediaan
Makanan dan Minuman Sub Sektor Restoran, Bar dan Jasa Boga Bidang Industri
Jasa Boga di Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Wirausaha dan
Produktifitas Merdeka)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh

MARSELINUS GOBY DEDIRMAN

16031000021



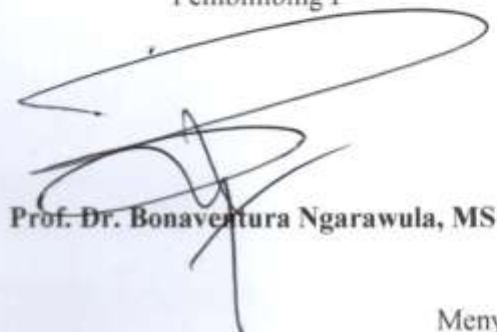
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

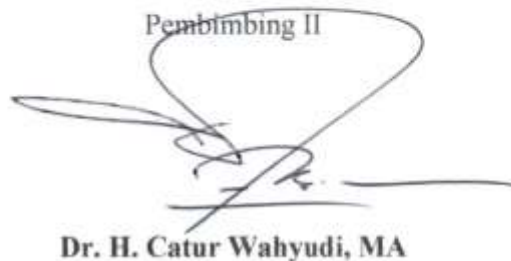
1. Judul : PELAKSANAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI
PELAKU USAHA MIKRO DI BIDANG USAHA
KATERING
(Studi Implementasi Kebijakan Keputusan Menteri
Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
Nomor: KEP.318/MEN/IX/2007 Tentang Penetapan
Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor
Penyediaan Makanan dan Minuman Sub Sektor Restoran,
Bar Dan Jasa Boga Bidang Industri Jasa Boga di Lembaga
Sertifikasi Profesi (LSP) Manajemen Wirausaha dan
Produktifitas Merdeka)
2. Disusun Oleh : MARSELINUS GOBY DEDIRMAN
3. NIM : 16031000021
4. Program Studi : Administrasi Publik
5. Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
6. Universitas : MERDEKA MALANG
7. Disetujui pada tanggal: Selasa, 21 Februari 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. Bonaventura Ngarawula, MS

Pembimbing II



Dr. H. Catur Wahyudi, MA

Menyetujui,
Dekan,




DR. SUKARDI, M. Si.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Oleh MARSELINUS GOBY DEDIRMAN ini telah

Dipresentasikan Di Hadapan Tim Penguji

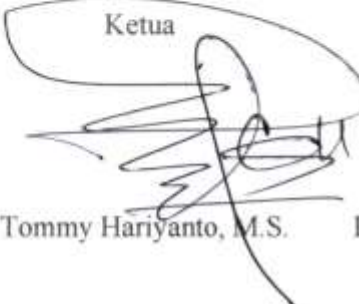
Hari : Jumat

Tanggal : 24 Februari 2020


Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Merdeka Malang


Susunan Tim Penguji

Ketua


Dr. Tommy Hariyanto, M.S.

Sekretaris,


Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si.

Anggota,


Drs. H. Titot Edy Suroso, M.S.

Mengesahkan,


Dekan FISIP Unmer Malang,

DR. SUKARDI, M.Si

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Marselinus Goby Dedirman

NPM : 16031000021

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Merdeka Malang

Mengatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan mengenai skripsi yang telah saya susun sekarang ini :

1. Masih belum pernah diajukan oleh orang lain dalam rangka memperoleh gelar akademik Sarjana Strata I.
2. Tidak memiliki kesamaan dengan karya-karya tulis ilmiah yang sudah ditulis dan diterbitkan orang lain.
3. Setiap kutipan yang bersumber dari karya orang lain pada naskah ini, selalu disebutkan refrensinya dan tertulis secara resmi dalam daftar pustaka.

Atas dasar pernyataan tersebut, apabila di dalam naskah ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menyatakan karya tulis ilmiah akademik skripsi ini digugurkan dan dengan segala konsekuensi yang mengertainya termasuk pembatalan gelar akademik yang diperoleh, bahkan bersedia untuk diperoses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal: 25 ayat 2 dan pasal 70) serta **Panduan Pencegahan Plagiasi** yang telah ditetapkan oleh lewat Keputusan Dekan FISIP Unmer Malang Nomor: Kep.12.A/FISIP/UM/VII/2016 tanggal 7 Juli 2016.

Malang, 24 Februari 2020

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
D5628ADF18505203
6000
ENAM RIBU RUPIAH
MARSELINUS GOBY DEDIRMAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

**‘Jika saya tidak berani dan menyerah, maka saya tidak akan
mendapatkan apa-apa’**

Kupersembahkan Kepada :

Bapa Yohanes Sudirman

Mama Dorteia Maria Eti

Kakak Yolta Etdirman

Adik Kornelius Hibur

Adik Oliviersia Jelita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas segala berkat, cinta, bimbingan, dan Roh KudusNYA, skripsi dengan judul “PELAKSANAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI PELAKU USAHA MIKRO DI BIDANG USAHA KATERING (Studi Implementasi Kebijakan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: KEP.318/MEN/IX/2007 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Penyediaan Makanan dan Minuman Sub Sektor Restoran, Bar Dan Jasa Boga Bidang Industri Jasa Boga di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Manajemen Wirausaha dan Produktifitas Merdeka)” ini dapat diselesaikan dengan baik, cepat dan tepat waktu.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Publik-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Merdeka Malang. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan sertifikasi kompetensi serta faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi pelaku usaha mikro di bidang usaha catering di Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Wirausaha dan Produktifitas Merdeka.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, karena atas dukungan, jasa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sukardi, M.Si. selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang.
2. Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik.
3. Prof. Dr. Bonaventura Ngarawula, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mendukung dan memberikan motivasi, masukan, dan koreksi pada masa bimbingan skripsi ini.
4. Dr. H. Catur Wahyudi, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan teliti, mengoreksi serta sabar selalu sabar dalam proses bimbingan skripsi ini.
5. Titot Edy Suroso, MS. Selaku Dosen Wali.
6. Para Dosen, Staf, dan Karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang.
7. Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Wirausaha dan Produktifitas Merdeka yang telah memberikan kesempatan pada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Asesor yang telah bersedia diwawancarai oleh penulis.
9. Pihak di Tempat Uji Kompetensi Unmer Malang yang telah diwawancarai oleh penulis selama penelitian.
10. Pengusaha Katering yang telah menyediakan waktu dan tempatnya sehingga penulis dapat melakukan wawancara dengan lancar dan sukses.
11. Pehimpunan Mahasiswa Republik Indonesia Cabang Malang-Sanctus Augustinus Komisariat Merdeka yang telah menjadi rumah belajar saya selama menempuh pendidikan di Unmer Malang.

12. Keluarga besar Matawae, Ase Mex, sahabat Argus, Andri Saje, kae Edi Hirodias, kae Wendi, kae Nandi, serta teman-teman kelas A Administrasi Publik angkatan 2016.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan semangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisa menyadari, begitu banyak keterbatasan kemampuan dan sangat jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini, maka tentu tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang konstruktif, penulis sangat mengharapkan, guna menjadi bahan refleksi dan koreksi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penulisan segala bentuk karya selanjutnya. Akhir kata, penulis sangat berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Malang, 21 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	
LEMBAR LOGO.....	
HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA DASAR TEORI.....	9
2.1 Kebijakan Publik.....	9
2.1.1 Konsep Kebijakan Publik.....	9
2.1.2 Tujuan Kebijakan Publik.....	10
2.1.3 Jenis-jenis Kebijakan Publik.....	10
2.1.4 Mekanisme Kebijakan Publik.....	11
2.2 Implementasi.....	12
2.2.1 Konsep Implementasi.....	12

2.2.2 Model Implementasi	13
2.3 Sumber Daya Manusia	14
2.3.1 Konsep Sumber Daya Manusia	14
2.3.2 Ciri-ciri Sumber Daya Manusia	15
2.3.3 Faktor-faktor Pengembangan Sumber Daya Manusia	15
2.4 Ketenagakerjaan	16
2.4.1 Konsep Ketenagakerjaan	16
2.4.2 UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	17
2.5 Usaha Mikro	17
2.5.1 Konsep Usaha Mikro	17
2.5.2 Kriteria Usaha Mikro	18
2.6 Sertifikasi Kompetensi	18
2.6.1 Konsep Sertifikasi Kompetensi	18
2.6.2 Persyaratan Proses Sertifikasi	19
2.7 Kompetensi	19
2.7.1 Konsep Kompetensi	19
2.7.2 Standar Kompetensi Pengusaha Mikro di Bidang Usaha Katering	20
2.8 Konsep Keputusan	22
2.8.1 Isi keputusan	22
2.8.2 Konsep Standar Kompetensi	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Fokus Penelitian	26
3.3 Informan Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.6 Lokasi Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.1 Profil Lembaga Sertifikasi Profesi-MWPM	33
4.1.2 Visi dan Misi	35
4.1.3 Prosedur Penilaian Standar Kompetensi Pengusaha Katering	39
4.1.4 Tabel Data Pengusaha Katering	39

4.2 Penyajian Data	40
4.2.1 Prosedur Penilaian Standar Kompetensi Pengusaha Katering.	40
4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat	60
4.3 Pembahasan.....	62
4.3.1 Implementasi Penilaian Standar Kompetensi Pengusaha Katering	62
4.3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat	71
4.4 Implementasi Kebijakan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi	74
BAB V_PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	781
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

TABEL	halaman
1. Tabel data pengusaha katering hasil penelitian	39

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	halaman
1. Pemahaman dasar kebijakan publik	11
2. Model implementasi Edward III	14
3. Konsep tentang prosedur Penilaian standar kompetensi.....	19
4. Standar Kompetensi Pengusaha Mikro di Bidang Usaha Katering	22
5. Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
6. Komponen analisis data model interaktif	31
7. Lembaga Sertifikasi Profesi MWPM	33
8. Bagan struktur organisasi LSP-MWPM.....	38
9. Prosedur penilaian standar kompetensi Pengusaha Katering.....	40
10. Proses asesmen	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	halaman
1. Informan penelitian	86
2. Lembar bimbingan skripsi	87

ABSTRAKSI

Marselinus Goby Dedirman, 16031000021 dibawa dosen pembimbing I Bonaventura Ngarawula dan pembimbing II Catur Wahyudi menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Pelaku Usaha Mikro Di Bidang Usaha Katering** (Studi Implementasi Kebijakan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: KEP.318/MEN/IX/2007 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Penyediaan Makanan dan Minuman Sub Sektor Restoran, Bar Dan Jasa Boga Bidang Industri Jasa Boga).

Lembaga Sertifikasi Profesi yang disingkat LSP merupakan salah satu Lembaga Sertifikasi Profesi yang sudah memiliki lisensi dan merupakan kepanjangan tangan dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dalam penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi. Eksistensi lembaga ini bersifat independen dan mandiri. Sejalan dengan itu, eksistensi LSP yang menjadi mitra kerja pemerintah dan swasta di bidang sertifikasi perlu ditumbuh kembangkan, agar sertifikasi merupakan sebuah kebutuhan dasar bagi setiap tenaga kerja dan menjadi tolak ukur standarisasi lembaga pemerintah dan swasta dalam penggunaan tenaga kerja. Berdasarkan pengamatan awal penulis, terdapat beberapa permasalahan mengenai pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi pengusaha Mikro di bidang Usaha Katering di Lembaga Sertifikasi Profesi, seperti: tenaga pendukung atau staf yang jumlahnya terbatas, jaringan seperti TUK (Tempat Uji Kompetensi) masih sangat terbatas, dalam kemitraan dengan TUK (Tempat Uji Kompetensi) belum didukung oleh ASESOR yang professional, belum memiliki website sendiri, dukungan dari Rektor (Pimpinan) lembaga belum optimal serta masih ada pengusaha Mikro di Bidang Usaha Katering yang mengikuti pelaksanaan sertifikasi kompetensi di LSP-MWPM pada tahun 2016 yang sudah berkompeten namun belum mendapatkan sertifikasi kompetensi. Secara tidak langsung, masalah tersebut akan menghambat proses dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi pengusaha katering di Kota Malang serta juga kepercayaan publik terhadap LSP-MWPM.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi pelaku usaha mikro di bidang usaha katering serta faktor-faktor pendorong serta penghambat yang berpengaruh terhadap proses pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi pelaku usaha mikro di bidang usaha katering serta manfaatnya adalah sebagai kontribusi dan referensi bagi pembaca dalam rangka pengembangan ilmu kebijakan public khususnya pada bidang implementasi kebijakan serta sebagai bahan masukan bagi lembaga penyelenggara sertifikasi kompetensi bagi pelaku usaha mikro di bidang usaha katering.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang melakukan pengamatan antara variable

dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi serta disandingkan dengan menggunakan model implementasi George Edward III (Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi serta Struktur Birokrasi) yang dilaksanakan di Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Wirausaha dan Produktifitas Merdeka.

Hasil dari penelitian ini bahwa Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Wirausaha dan Produktifitas Merdeka melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: KEP.318/MEN/IX/2007 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Penyediaan Makanan dan Minuman Sub Sektor Restoran, Bar Dan Jasa Boga Bidang Industri Jasa Boga telah dilaksanakan melalui prosedur seperti: datang ke LSP, pra-asesmen, proses asesmen, keputusan asesmen, feedback asesmen serta laporan asesmen sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa kendala ataupun permasalahan seperti: **Proses Asesmen**, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor-faktor penghambat sehingga belum berjalan dengan optimal, yaitu pengusaha tidak mau menyia-nyiakan waktu itu terbuang, banyak pengusaha catering yang belum paham, rata-rata pengusaha catering tidak mau belajar, menyerah begitu saja serta dari segi strategi pemasaran sangat lemah, komunikasi berbasis online juga lemah, pengetahuan yang minim, rata-rata mengalami GAPTEK (gagap teknologi), belum mampu mengatur keuangan usaha dan keuangan keluarga, peserta yang kurang konsisten pada saat pendaftaran serta **Feedback Asesmen**, masih ada beberapa pengusaha catering yang belum mendapatkan sertifikat kompetensi, serta disisi lain yaitu tenaga pendukung atau staf yang jumlahnya terbatas, jaringan seperti TUK (Tempat Uji Kompetensi) masih sangat terbatas, dalam kemitraan dengan TUK (Tempat Uji Kompetensi) belum didukung oleh ASESOR yang professional, dukungan dari pimpinan lembaga seperti Rektor belum optimal serta LSP-MWPM belum memiliki website sendiri.

Kata Kunci: Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi, Pelaku Usaha Mikro, Usaha Catering, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: KEP.318/MEN/IV/2007

ABSTRACTION

Marselinus Goby Dedirman, 16031000021 brought by supervising lecturer I Bonaventura Ngarawula and supervisor II Catur Wahyudi completed the thesis with the title: Implementation of Competency Certification of Micro Business Actors in the Catering Business Sector (Study of Policy Implementation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number: KEP.318 / MEN / IX / 2007 concerning the Determination of Indonesian National Work Competency Standards in the Food and Beverage Supply Sectors of Restaurants, Bars and Catering Services in the Food Service Industry).

Professional Certification Institution, abbreviated as LSP, is one of the Professional Certification Institutions that already has a license and is an extension of BNSP (National Professional Certification Agency) in conducting competency testing and certification. The existence of this institution is independent and independent. In line with that, the existence of LSPs that become government and private partners in the field of certification needs to be developed, so that certification is a basic requirement for every workforce and becomes a standard measure of government and private institutions in the use of labor. Based on the author's initial observations, there are several issues regarding the implementation of competency certification for Micro entrepreneurs in the field of Catering Business in Professional Certification Institutions, such as: limited number of supporting staff or staff, networks such as TUK (Competency Test Place) are still very limited, in partnership with TUK (Competency Test Place) has not been supported by professional ASESOR, does not have its own website, support from the Chancellor (Leadership) of the institution is not optimal and there are still Micro Entrepreneurs in the Catering Business Sector who have participated in competency certification in LSP-MWPM in 2016 who are already competent but has not yet received competency certification. Indirectly, the problem will hamper the process of implementing competency certification for catering entrepreneurs in Malang City as well as public trust in LSP-MWPM.

The purpose of this research is to find out how the process of implementing competency certification for micro businesses in the catering business as well as the driving and inhibiting factors that influence the process of implementing competency certification for micro businesses in the catering business and its benefits are as contributions and references for readers in the context of developing public policy knowledge, especially in the field of policy implementation as well as input for organizing competency certification agencies for micro businesses in the catering business.

In this study, researchers used a descriptive qualitative method that is a research method that made observations between variables with data collection techniques through interviews, observations and documentation as well as juxtaposed using the

George Edward III implementation model (Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure) carried out at the Independent Entrepreneur Management and Productivity Professional Certification Institute.

The results of this study that the Independent Professional Entrepreneur Management and Productivity Management Institute through the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number: KEP.318 / MEN / IX / 2007 Concerning the Determination of Indonesian National Work Competency Standards in the Food and Beverage Sectors of Restaurants, Bars And Catering Services in the Food Service Industry have been carried out through procedures such as: coming to the LSP, pre-assessment, assessment process, assessment decision, feedback on the assessment and assessment report have been implemented well but there are still some obstacles or problems such as: Assessment Process, matters This is caused by several inhibiting factors so that it has not run optimally, namely entrepreneurs do not want to waste time wasted, many catering entrepreneurs do not understand, on average catering entrepreneurs do not want to learn, just give up and in terms of marketing strategies are very weak, online-based communication is also weak, minimal knowledge, on average experience GAPTEK (technology stuttering), have not been able to manage business finance and family finances, participants are less consistent at the time of registration and Feedback Assessment, there are still some catering entrepreneurs who have not yet received a competency certificate, as well as on the other hand namely staff limited number of supporters or staff, networks such as TUK (Competency Test Points) are still very limited, in partnership with TUK (Competency Test Sites) not yet supported by professional ASESOR, support from institutional leaders such as Chancellors are not optimal and LSP-MWPM does not have a website alone.

Keywords: Implementation of Competency Certification, Micro Businesses, Catering Businesses, Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number: KEP.318 / MEN / IV / 2007